

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

*Naemyeongbu* atau wanita di istana terdiri dari pekerja istana atau dayang dan wanita penghibur Raja yang disebut juga sebagai *hugung* (후궁). Terdapat organisasi wanita istana yang khususnya untuk mengurus selir sebagai bagian dari pengelolaan istana kerajaan yang disebut *naegwan*. Pada selir sendiri terdapat beberapa tingkatan jabatan selir di dalam istana yang terdiri dari tingkat tertinggi *bin* (빈), *kwi-in* (귀인), *seo-ui* (소의), *suk-ui* (숙의), *so-yong* (소용), *suk-yong* (숙용), *so-won* (소원) dan *suk-won* (숙원) sebagai tingkat terendah. Gelar ini diberikan berdasarkan pada status sosial dan jalurnya menjadi selir.

Seorang wanita dapat menjadi selir melalui beberapa metode yaitu seleksi, rekomendasi dari tetua kerajaan atau pejabat tinggi kerajaan: *jinheon*, dan bermalam dengan Raja. Selir yang melalui seleksi dan rekomendasi disebut sebagai selir terpilih atau *gantaek hugung*. Sedangkan mereka yang bermalam dengan Raja, biasanya dayang atau wanita penghibur disebut sebagai selir yang disukai oleh Raja atau *seungeun hugung*.

Kenaikan tingkatan pada selir terjadi jika dia melahirkan anak dan anak tersebut terpilih sebagai Putra Mahkota. Selir juga dapat turun tingkat jika dia membocorkan informasi istana serta melakukan tindakan yang mengancam keselamatan dan reputasi Putra Mahkota atau Ratu. Perbedaan status pada selir dapat dilihat dari pakaian, aksesoris dan hiasan kepala yang dikenakan serta posisi duduknya

pada pertemuan antara Ratu dan para selir. Hanbok yang dikenakan oleh selir *gantaek* memiliki bahan yang lebih bagus dengan pilihan warna yang lebih mencolok serta dihias dengan dengan sulaman benang emas begitupun pada aksesoris seperti *norigae*, *cheopji* dan *binyeo* yang dikenakan, memiliki design yang lebih rumit dengan material yang terbuat dari emas. Sedangkan pada selir *seungeun* hanbok yang dipakai mayoritas tanpa atau minim hiasan dengan pilihan warna yang lebih muda atau *soft tone*. Aksesoris yang dikenakannya pun memiliki *design* yang lebih sederhana dengan material yang umumnya terbuat dari perak.

Drama *Shuuroop* merupakan drama yang menceritakan tentang proses Raja memilih Putra Mahkota dan bagaimana usaha Ratu agar anak-anaknya mampu bersaing dengan anak-anak selir pada era dinasti Joseon, drama ini dirilis pada tahun 2022 yang disutradarai oleh Kim Hyeong-sik. Di dalam drama ini ditemukan 10 adegan yang merepresentasikan kehidupan selir kerajaan di era Joseon. Seperti kegiatan bersama yang dilakukan antara Ratu dengan para selir seperti menyulam atau diskusi terkait kehadiran selir baru, pengangkatan atau penurunan tingkat selir dan hal terkait para Pangeran.

Pada penelitian ini terdapat model triadic Pierce yang terdiri dari *sign*, *object*, dan *interpretant*. Pada *sign* memiliki 3 jenis yaitu *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Dalam penelitian ini ditemukan adanya tanda *sinsign* yang dianggap paling kuat karena mereka memberikan representasi konkret dan langsung yang mudah dipahami. Mereka mengandalkan bukti fisik dan konteks yang jelas, sehingga lebih dapat diandalkan untuk interpretasi yang konsisten, dan *qualisign* dianggap yang paling lemah interpretasinya sangat subjektif dan dapat bervariasi secara luas antar individu. Meskipun mereka memiliki kekuatan dalam menyampaikan emosi dan estetika,

kurangnya kejelasan dan konsistensi membuat mereka kurang dapat diandalkan dibandingkan *sinsign* dan *legisign*. kemudian pada *object* dalam penelitian ini ditemukan yang paling kuat terdapat pada simbol karena dalam luasnya makna yang bisa diwakili, serta kemampuannya untuk mewakili konsep abstrak dan nilai budaya yang kompleks, sedangkan yang paling lemah terdapat pada *icon* karena dalam hal kemampuan untuk menyampaikan informasi yang kompleks dan mendetail, meskipun sangat kuat dalam hal kemudahan. Dan terakhir pada *interpretant* juga ditemukan adanya yang paling kuat terdapat pada *argument* karena dalam hal memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang suatu topic, serta kemampuannya untuk menyampaikan informasi kompleks dan logis, sedangkan yang paling lemah terdapat pada *rheme* karena dalam hal spesifisitas dan kemampuan untuk menyampaikan informasi konkret.

Dari 4 dari 16 episode ini dapat disimpulkan dari kehidupan selir kerajaan di era dinasti Joseon terdapat kegiatan bersama Ratu dan selir yang melingkup kenaikan tingkatan dayang ke selir, penurunan tingkatan selir, kegiatan menyulam, dan rapat membahas Putra Mahkota berikutnya, dan ada pun statifikasi selir yang melingkupi posisi duduk dan gaya berpakaian.

#### 4.2. Saran

Drama dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengenal sejarah dan budaya suatu bangsa. Dalam drama Korea *shuroop* sendiri tidak langsung menimbulkan ketertarikan akan budaya Korea di era dinasti Joseon. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan satu objek penelitian sehingga terbatas hal-hal yang dapat dianalisa. Untuk penelitian selanjutnya lebih lanjut dapat dilakukan dengan menganalisis selir kerajaan dapat menambah objek penelitian, seperti di film, novel

atau drama lain yang terkait. Fokus kepada penelitian ini yaitu selir kerajaan, untuk penelitian selanjutnya dapat membahas profesi-profesi wanita pada era dinasti.

